

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN SIKAP IBU HAMIL DALAM PEMANFAATAN ANC DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEGIRIAN KOTA SURABAYA

Dewi Mardahlia¹, Herni Johan²

¹Akademi Kebidanan Mutiara Mahakam

²Akademi Kebidanan Mutiara Mahakam

Email: dewimardahlia@gmail.com

ABSTRACT

The coverage of pregnant women visit K4 in Surabaya for 2016 amounting to 98.48%, the percentage is not far SPM targets have been set. This study was conducted in order to determine the relationship of family support with the attitude of pregnant women in antenatal care pemanfaatan Pegirian Puskesmas working area of Surabaya. The research type is descriptive analytic with cross sectional approach or cross sectional. The study was conducted in October-November 2017 in Pegirian PHC Surabaya. The population in this research that all pregnant women in the Puskesmas Peggirian. Sampling is by accidental sampling that 64 pregnant women who visited the health center Pegirian Surabaya. Data collected through interviews with the questionnaire guide. Analysis of the data that is in univariate and bivariate. The Results: results showed that out of 64 pregnant women who lack family support but has a good enough attitude that as many as 1 (100%), pregnant women who have pretty good support and have a pretty good attitude as well as 43 (72.9%). While pregnant women are getting support but the attitude of the mother is not good in 2 (50%). The test results menunjukkan OR sig 0.000 and 9.660. there is a significant relationship between family support with the attitude of pregnant women in antenatal care utilization in Puskesmas Wonokusumo Surabaya

Keywords: *Family Support, Attitude, Pregnancy, Antenatal care*

PENDAHULUAN

Deteksi dini risiko kehamilan dan persalinan dapat dilakukan dengan antenatal care, yaitu suatu cara pengawasan terhadap ibu hamil agar dapat diketahui pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Seorang ibu hamil yang memanfaatkan antenatal care dapat diketahui dari cakupan pelayanan antenatal care. Cakupan kunjungan antenatal care minimal dilakukan oleh ibu hamil sebanyak 4 kali namun yang menjadi prioritas utama dalam kunjungan

antenatal care yaitu cakupan K1 dan K4. (Kemenkes RI, 2014)

Kesenjangan cakupan kunjungan K1 ke K4 merupakan gambaran dari banyaknya ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal pertama kali akan tetapi tidak dilanjutkan hingga K4 atau triwulan ke-3, sehingga dikhawatirkan terlepas dari pemantauan petugas kesehatan. Hal tersebut menyebabkan petugas kesehatan tidak dapat mencegah kondisi yang seharusnya dapat dicegah, sebagai contoh kematian ibu bersalin

yang tidak perlu terjadi apabila kondisi kehamilannya terpantau sebelumnya.

Batas toleransi untuk kesenjangan antara K1 ke K4 yang masih diperkenankan yaitu $\pm 10\%$, dikarenakan kemungkinan mutasi penduduk atau bisa juga dikarenakan kunjungan ibu hamil ke-4 dilakukan pada tahun berikutnya (Dinas Kesehatan Kota Blitar, 2013).

Menurut Profil Dinas Kota Surabaya (2016) ada sebanyak 5 Puskesmas yang memiliki cakupan kunjungan ibu hamil rendah dan memiliki kesenjangan antara K1 ke K4 yaitu sebanyak $> 10\%$. Kelima Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Pegirian dengan kesenjangan sebanyak 28,60%, Puskesmas Wonokusumo memiliki kesenjangan sebanyak 26,83%, Puskesmas Tembok Dukuh memiliki kesenjangan sebanyak 26,32%, Puskesmas Sidotopo memiliki kesenjangan sebanyak 13,49% dan Puskesmas Kenjeran memiliki kesenjangan sebanyak 11,28%.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan observasional yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada populasi tanpa dilakukan intervensi atau perlakuan dengan rancang bangun *cross sectional* atau potong lintang yaitu variabel penelitian diukur sekali saja pada satu waktu tertentu (Supriyanto & Djohan, 2011).

Penelitian dilakukan di Puskesmas Pegirian kecamatan Semampir Kota Surabaya. penelitian ini dilakukan dalam periode Oktober-November 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pegirian.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara *Accidental sampling* atau pemilihan sampel dengan cara memilih bebas responden yang secara kebetulan ketemu di tempat penelitian. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 64 ibu hamil.

Kriteria inklusi yang digunakan yaitu ibu hamil pernah berkunjung ke Puskesmas minimal satu kali dan dapat berkomunikasi dengan baik serta bersedia untuk diwawancarai dengan menandatangani *inform concent* dan kriteria eksklusinya yaitu ibu hamil yang berasal dari luar Wilayah Kerja Puskesmas Pegirian. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga dengan variabel dependen yaitu sikap dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu hamil. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner yang digunakan untuk variabel dukungan keluarga yaitu berjumlah 6 pertanyaan dengan pilihan jawaban Likert dan variabel sikap berjumlah 6 pertanyaan dengan pilihan jawaban Likert. Hasil penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pegirian Kota Surabaya untuk melihat hubungan antara dukungan keluarga dengan sikap dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilihat sebagai berikut

1. Analisis Univariat

Distribusi frekuensi dari dukungan keluarga dalam pemanfaatan

pelayanan antenatal dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga ibu hamil dalam Pemanfaatan Pelayanan antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2017

Dukungan Keluarga	Frekuensi	
	n	%
Kurang Mendukung	1	1,6
Cukup Mendukung	59	92,2
Total	65	100,0

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa dukungan keluarga dalam pemanfaatan pelayanan antenatal di wilayah kerja Puskesmas Pegirian terkategori cukup mendukung yaitu sebesar 92,2%

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Sikap ibu hamil dalam Pemanfaatan Pelayanan antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2017

Sikap	Frekuensi	
	n	%
Kurang Baik (4-12)	2	3,1
Cukup Baik	46	71,9
Baik (>12-20)	16	25,0
Total	65	100,0

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pegirian memiliki sikap yang cukup baik dalam pemanfaatan pelayanan antenatal yaitu sebesar 71,9%.

2. Analisis Bivariat

Uji statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil dalam pemanfaatan pelayanan antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Pegirian yaitu dengan menggunakan uji statistic Fisher's Exact Test.

Tabel 1.3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Sikap Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Pegirian Kota Surabaya Tahun 2017

Dukungan Keluarga	Sikap			Total %	P.Valu e	OR
	Kurang %	Cukup %	Baik %			
Kurang	0,0	100	0,0	100		
Cukup	1,7	72,9	25,4	100		
Mendukung	50,0	25,0	25,0	100		
Total	4,7	70,3	25,0	100	0,000	9,660

Pada tabel 1.3 dapat diketahui bahwa dari 64 ibu hamil yang kurang mendapatkan dukungan keluarga namun memiliki sikap cukup baik yaitu sebanyak 1 (100%), ibu hamil yang memiliki dukungan cukup baik dan memiliki sikap yang cukup baik pula sebanyak 43 (72,9%). Sedangkan ibu hamil yang mendapatkan dukungan namun sikap ibu kurang baik sebanyak 2 (50%).

Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai p value yaitu 0,000 ($P \leq 0,05$). Hal tersebut berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil dalam pemanfaatan pelayanan antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya.

Hasil penelitian yang didapat dengan menggunakan uji statistik Fisher's Exact Test. Hasil yang

didapatkan yaitu terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil dalam pemanfaatan pelayanan antenatal dengan sig 0,000. Nilai OR yang muncul yaitu 9,660 yang artinya ibu hamil memiliki dukungan keluarga yang cukup baik dan berpeluang memiliki sikap cukup baik pula dalam pemanfaatan pelayanan antenatal.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa ibu yang kurang mendapatkan dukungan keluarga namun memiliki sikap yang cukup baik dalam pemanfaatan pelayanan antenatal. Dukungan keluarga bukan hanya memberikan dorongan pada ibu hamil namun juga dibutuhkan kesiagaan dari suami, dana untuk berkunjung, membantu mencari informasi seputar kehamilan dan lain sebagainya.

Sedangkan ibu hamil yang memiliki dukungan baik namun sikap ibu kurang baik dalam memanfaatkan pelayanan antenatal. Salah satu yang ditanyakan pada pertanyaan sikap yaitu tentang tanda bahaya kehamilan. Apabila hasilnya sudah dapat diketahui sedini mungkin maka kemungkinan untuk berisiko akan berkurang.

SIMPULAN

Dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil dalam pemanfaatan pelayanan antenatal terkategori cukup baik sebesar 72,9%. Sedangkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil dalam pemanfaatan pelayanan antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Pegirian Kota Surabaya.

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi untuk lebih meningkatkan pemanfaatan pelayanan antenatal, sehingga dapat memberikan

kontribusi pengurangan kematian ibu. Pentingnya dukungan keluarga dalam merubah sikap ibu, sehingga diharapkan hal tersebut menjadi perhatian petugas kesehatan dengan lintas sektor terkait agar memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam menjaga ibu hamil agar tetap sehat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penyuluhan pendampingan yang dikhususkan pada keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Suryani & Murdani, 2013. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Cakupan Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*, 1, pp.67-79.
- Dinas Kesehatan Kota Blitar, 2013. *Profil Dinas Kesehatan Kota Blitar*. Blitar: Dinas Kesehatan Kota Blitar Dinas Kesehatan Kota Blitar.
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya, 2015. *Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya*. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
- Hafidz, E.M., 2007. Hubungan Peran Suami dan Orang Tua dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pelayanan Antenatal dan Persalinan di Wilayah Puskesmas Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 2, p.2.
- Kemkes RI, 2014. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Supriyanto, S. & Djohan, A.J., 2011.
*Metodologi Riset Bisnis dan
Kesehatan.* Banjarmasin: PT
Grafika Wangi Kalimantan.